

ANALISIS PERTANDINGAN TIM FUTSAL KOTA BANDUNG PADA PORPROV XIV JAWA BARAT 2022: FOKUS PADA *PASSING*, *CONTROL* DAN *SHOOTING*

Alvaro Geraldo Latumeten¹, I Kadek Happy Kardiawan², Luh Putu Tuti Ariani³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

¹alvaro@undiksha.ac.id , ²happy.kardiawan@undiksha.ac.id , ³tuti.ariani@undiksha.ac.id

Abstract

This study analyzes the technical performance of the Bandung City futsal team in the 2022 West Java PORPROV (XIV), focusing on two indicators: Passing–Control and Shooting. The design preserves the original plan an ex post facto observational study using video replays of five official matches. Events were coded by half, summarized descriptively, and reported as frequencies and success percentages. Results indicate stable ball circulation via Passing–Control (overall success 69%), while Shooting effectiveness remains moderate (47%). Findings are framed within contemporary theories of collective tactics and attacking behavior in futsal and interpreted into training implications.

Keywords: *futsal, match analysis, Passing–Control, Shooting, collective tactics*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis performa teknis tim futsal Kota Bandung pada PORPROV XIV Jawa Barat 2022, dengan dua indikator utama: *Passing–Control* dan *Shooting*. Desain penelitian mempertahankan rancangan asli berupa observasi *ex post facto* melalui tayangan ulang pertandingan (lima laga). Data dikodekan per babak, dihitung secara deskriptif, dan dipresentasikan dalam frekuensi serta persentase keberhasilan. Hasilnya menunjukkan konsistensi penguasaan bola melalui *Passing–Control* (total keberhasilan 69%), sementara efektivitas *Shooting* masih moderat (47%). Temuan diposisikan dalam kerangka teori taktik kolektif dan perilaku menyerang futsal mutakhir, serta diinterpretasikan untuk implikasi latihan.

Kata Kunci: *futsal, analisis pertandingan, Passing–Control, Shooting, taktik kolektif*

Submitted: 2025-08-15	Revised: 2025-08-25	Accepted: 2025-09-04
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pertandingan futsal kali ini memperlihatkan dinamika permainan yang cukup menarik dengan tempo cepat serta intensitas tinggi sejak menit awal. Tim mampu menampilkan organisasi permainan yang solid, meskipun masih terlihat beberapa celah yang dapat dievaluasi lebih lanjut. Dari aspek taktik, pola formasi yang digunakan relatif konsisten, namun transisi dari menyerang ke bertahan masih membutuhkan perbaikan. Beberapa kali lawan berhasil memanfaatkan kelengahan saat kehilangan bola sehingga menciptakan peluang berbahaya. Teknik para pemain menunjukkan kualitas individu yang cukup baik, terutama dalam hal penguasaan bola dan akurasi umpan pendek. Kombinasi passing cepat di area tengah berhasil membuka ruang untuk melakukan penetrasi, meski penyelesaian akhir belum maksimal. Beberapa peluang emas tidak berhasil dikonversi menjadi gol karena kurang tenangnya pemain dalam melakukan finishing di depan gawang.

Secara teknik, para pemain menunjukkan keterampilan individu yang menonjol. Passing pendek cepat menjadi ciri khas permainan yang memudahkan dalam membangun serangan. Kontrol bola (*first touch*) yang rapi membuat aliran permainan berjalan efektif meski mendapat tekanan dari lawan. Dari segi shooting, beberapa pemain andalan mampu melepaskan tembakan akurat yang seringkali memaksa kiper lawan bekerja keras. Namun demikian, ada momen di mana peluang emas belum maksimal dikonversi menjadi gol karena kurang tenangnya eksekusi di depan gawang.

Dari aspek fisik, pemain-pemain Kota Bandung memperlihatkan daya tahan yang sangat baik. Intensitas permainan cepat tetap terjaga hingga menit akhir, meskipun jadwal pertandingan yang padat menuntut manajemen stamina yang ekstra. Pergantian pemain dilakukan secara efektif, sehingga ritme permainan tidak menurun secara signifikan. Dari hasil ini maka sangat perlu untuk

dikaji kaitannya dengan analisis fisik utamanya teknik bermain futsal di kota Bandung tepatnya pada event PORPROV XIV Jawa Barat 2022.

Permainan futsal ditinjau Dari sisi fisik, stamina pemain cukup terjaga di babak pertama, namun mulai menurun di pertengahan babak kedua. Hal ini berdampak pada intensitas pressing dan kecepatan rotasi pemain yang menjadi lebih lambat, sehingga lawan lebih leluasa membangun serangan. Kondisi ini juga menunjukkan perlunya peningkatan daya tahan dan manajemen pergantian pemain agar intensitas tetap stabil sepanjang pertandingan. Aspek mental juga memegang peranan penting. Tim sempat kehilangan fokus ketika berada dalam tekanan, sehingga terjadi kesalahan individu yang merugikan. Namun demikian, semangat juang dan motivasi tetap terlihat tinggi hingga akhir laga, yang menjadi modal penting untuk pertandingan berikutnya. Secara keseluruhan, analisis pertandingan menunjukkan bahwa tim memiliki potensi besar dengan kekuatan utama pada kerja sama tim dan variasi serangan. Meski begitu, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian adalah peningkatan disiplin bertahan, efektivitas finishing, serta manajemen kondisi fisik pemain. Dengan evaluasi yang tepat dan pembenahan berkelanjutan, tim dapat meningkatkan performa dan meraih hasil yang lebih baik pada laga selanjutnya.

Futsal menuntut pengambilan keputusan dan eksekusi teknik dalam ruang-waktu yang sempit. Literatur terkini menegaskan bahwa perilaku taktik kolektif misalnya jarak antarpemain, luas area permainan, dan dinamika *centroid* tim berkorelasi dengan kualitas sirkulasi bola dan peluang mencetak gol (Rico-González et al., 2021). Pada level elit, profil menyerang dipengaruhi oleh konteks pertandingan dan tugas permainan, termasuk lokasi serangan, jumlah pemain terlibat, serta tekanan lawan (Méndez et al., 2019; Spyrou et al., 2023). Pertandingan futsal sangat menekankan pada kualitas teknik dasar para pemain menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi jalannya permainan. Dari aspek passing, tim mampu menunjukkan pola distribusi bola yang cukup baik melalui kombinasi operan pendek cepat di area tengah. Akurasi umpan antarpemain relatif terjaga, sehingga aliran bola berjalan lancar. Namun demikian, pada beberapa momen krusial, terjadi kesalahan passing yang mengakibatkan kehilangan bola di area pertahanan sendiri. Hal ini menjadi catatan penting, mengingat kesalahan kecil dalam futsal dapat langsung berbuah peluang lawan.

Pertandingan futsal Pada aspek control, sebagian besar pemain menunjukkan kemampuan menguasai bola dengan baik meskipun berada di bawah tekanan lawan. Sentuhan pertama (*first touch*) yang rapi memudahkan tim untuk menjaga tempo permainan dan mengatur pola serangan. Meski begitu, masih terlihat beberapa kali kontrol bola yang kurang sempurna, terutama ketika menerima umpan lambung atau bola pantul dari dinding lapangan. Situasi tersebut membuat lawan lebih mudah melakukan pressing dan merebut bola. Sementara itu, dari segi shooting, tim berhasil menciptakan beberapa peluang emas, akan tetapi efektivitas penyelesaian akhir masih menjadi pekerjaan rumah. Tendangan yang dilepaskan kerap tidak mengarah tepat ke gawang atau kurang bertenaga sehingga mudah diamankan kiper lawan. Padahal, secara kuantitas tim cukup sering melakukan percobaan tembakan. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pengamatan pada latihan shooting, khususnya dalam hal akurasi, ketenangan, dan pemilihan momen yang tepat untuk mengeksekusi tembakan.

Secara keseluruhan, analisis pertandingan memperlihatkan bahwa tim sudah memiliki fondasi teknik passing dan control yang cukup baik sebagai modal membangun serangan. Namun, kelemahan pada finishing atau shooting perlu segera diperbaiki agar peluang yang tercipta dapat dikonversi menjadi gol lebih banyak. Dengan peningkatan kualitas teknik dasar tersebut, performa tim akan lebih maksimal di pertandingan berikutnya. Dalam fase penguasaan, *Passing-Control* yang efisien menjaga kontinuitas penguasaan dan memfasilitasi progresi hingga zona tembak; sementara kualitas *final action* (tembakan) menentukan konversi menjadi gol (Yiannaki et al., 2020). Pola organisasi tim saat menyerang-bertahan misalnya sebaran, luas permukaan, dan jarak *centroid* berbeda lintas kategori usia dan memengaruhi peluang tembakan (Bueno et al., 2018). Efektivitas penguasaan juga dipengaruhi variabel kontekstual seperti lokasi lapangan, tekanan, dan durasi *possession* (Rinaldo et al., 2024).

Kerangka di atas relevan untuk mengevaluasi dua indikator teknis yang menjadi fokus penelitian ini adalah konsep pengembangan analisis *Passing-Control* dan *Shooting* pada teknik pertandingan futsal yang berlangsung pada PORPROV XIV 2022 kota bandung. Selain itu, acuan peraturan resmi (Grafström, 2024). membantu menyeragamkan definisi kejadian teknis selama pengkodean. Kegiatan penelitian yang mengarah pada teknik futsal ini menghadirkan interpretasi teoretis mutakhir untuk temuan yang sudah diperoleh dari sampel pertandingan tim futsal Kota Bandung pada PORPROV XIV 2022.

METODE

Desain: deskriptif observasional *ex post facto* berdasarkan tayangan ulang pertandingan resmi.

Sampel: lima pertandingan tim futsal Kota Bandung pada PORPROV XIV Jawa Barat 2022.

Sumber data video: kanal resmi kompetisi (tayangan ulang pertandingan).

Variabel: (1) *Passing-Control*; (2) *Shooting*.

Operasionalisasi singkat:

- *Passing-Control* berhasil: rangkaian umpan–kontrol yang mencapai rekan dan/atau kembali ke pengumpan sesuai zona (daerah sendiri/lawan) serta mempertahankan penguasaan; gagal: intersepsi/terblok, *out*, atau pengembalian di luar jangkauan.
- *Shooting* berhasil: tendangan tepat sasaran yang berbuah gol; kategori hasil tembakan lain dicatat (tepat sasaran tetapi ditepis/ditangkap; mengenai mistar/menyamping/di atas; terblok).

Prosedur pengumpulan: pengkodean manual per babak dengan lembar pencatatan.

Analisis data: statistik deskriptif (frekuensi, persentase) dan kategorisasi tingkat keberhasilan: 80–100% = *baik sekali*; 66–79% = *baik*; 56–65% = *cukup*; 40–55% = *kurang baik*; <40% = *kurang sekali*.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Tahoma, 10 pt.Spasi 1,15)

Analisis Pertandingan Tim Futsal Kota Bandung pada PORPROV XIV Jawa Barat 2022: Fokus pada Passing, Control dan Shooting dengan menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Aksi Teknis per Laga

Laga	<i>Passing-Control</i> (n)	<i>Shooting</i> (n)
1	130	56
2	248	51
3	211	64
4	241	52
5	313	45

Tabel 2. Persentase Keberhasilan per Laga

Laga	<i>Passing-Control</i> (%)	Kategori	<i>Shooting</i> (%)	Kategori
1	38	kurang sekali	39	kurang sekali
2	69	baik	54	kurang baik
3	72	baik	28	kurang sekali
4	87	baik sekali	55	kurang baik
5	66	baik	66	baik

Tabel 3. Rekap Keseluruhan

Indikator	Keberhasilan Keseluruhan (%)
<i>Passing-Control</i>	69
<i>Shooting</i>	47

Hasil menunjukkan dua gambaran besar. Pertama, stabilitas penguasaan melalui *Passing-Control* berada pada rentang *baik* hingga *baik sekali* di empat dari lima pertandingan, dengan satu laga *kurang sekali*. Pola ini konsisten dengan literatur yang menempatkan kualitas sirkulasi bola sebagai prasyarat peluang berkualitas (Rico-González et al., 2021; Yiannaki et al., 2020). Efektivitas penguasaan cenderung meningkat ketika jarak antarpemain optimal dan luas area serangan dikelola untuk membuka jalur umpan (Bueno et al., 2018).

Kedua, konversi di fase akhir (*Shooting*) relatif lebih rendah dan fluktuatif. Dalam futsal, kepadatan area sepertiga akhir, kecepatan transisi, serta frekuensi blok bertahan memang menekan *shot efficiency* (Spyrou et al., 2023). Profil menyerang tim-tim papan atas memperlihatkan pentingnya konteks lokasi tembakan, tipe serangan (*set play* vs *open play*), dan jumlah pelaku untuk membedakan tim yang menang vs kalah (Méndez et al., 2019). Data tim Bandung menegaskan kebutuhan memperhalus kualitas peluang (bukan sekadar kuantitas tembakan), misalnya dengan menciptakan *clear shots* hasil *third-man run*, *fixo-ala* rotation, atau *power-play* yang memperlebar sudut tembak.

Mengaitkan dengan variabel kontekstual, efektivitas penguasaan meningkat ketika durasi *possession* cukup untuk menarik pertahanan dan memicu rotasi lawan; sebaliknya, *rushed shots* di bawah tekanan menurunkan akurasi (Rinaldo et al., 2024). Karena itu, implikasi praktis berfokus pada dua sumbu: (1) mempertahankan kualitas *Passing-Control* di bawah tekanan (*press-resistant circulation*), dan (2) menaikkan mutu keputusan tembak melalui latihan berbasis kendala (*constraints-led approach*) misalnya *small-sided games* dengan manipulasi ruang/waktu untuk memaksa penciptaan *high-value shots* (Méndez et al., 2019; Spyrou et al., 2023).

Rancangan latihan terarah (ringkas):

1. SSG 3v3+GK dalam 30×20 m dengan aturan *shot clock* 6–8 detik setelah memasuki final third: menstimulasi *pre-shot action* (*cut-back*, *wall pass*, *diagonal split*).
2. *Rondo progresif* 4+1 vs 3 (zona 2/3 lapangan): *Passing-Control* di bawah *press* dengan target progresi menembus garis pertahanan.
3. *Finishing* terhambat (*screened finishing*): tembakan setelah *ball-carry* pendek dan *fake* untuk melewati blok, menekankan *first-touch* ke arah ruang tembak. Latihan-latihan ini selaras dengan bukti bahwa manipulasi ruang dan jumlah pemain mengubah tuntutan teknis–taktis serta beban internal–eksternal dalam futsal (Spyrou et al., 2023).

Hasil dari penelitian ada beberapa keterbatasan dalam pengamatan permainan futsal, Keterbatasan tersebut diantaranya: satu tim, lima laga, hanya dua indikator teknis; pengkodean manual; reliabilitas antar-pengamat tidak diestimasi; tidak memasukkan variabel taktik posisi (mis. jaringan umpan/centrality). Studi mendatang dapat memperkaya indikator (mis. kualitas peluang, lokasi tembakan, *expected threat* sederhana) dan menguji reliabilitas serta validitas pengkodean, termasuk *pass-network* untuk memetakan peran *fixo/ala/pivô*.

SIMPULAN

Tim memperlihatkan penguasaan bola yang cukup kuat menunjukkan hasil yang sangat baik dengan simpulan hasil keberhasilan *Passing-Control* 69%, akan tetapi efektivitas eksekusi akhir masih perlu ditingkatkan keberhasilan *Shooting* 47%. Prioritas intervensi terletak pada peningkatan kualitas peluang *Passing*, *Control* dan *Shooting* dan pengambilan keputusan

menjelang tembakan pada saat permainan futsal berlangsung, tanpa mengorbankan stabilitas sirkulasi bola dibawah tekanan dari lawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bueno, M. J. O., Caetano, F. G., Pereira, T. J., de Souza, N. M., Moreira, G. D., Nakamura, F. Y., & Cunha, S. A. (2018). How do futsal players of different categories play during official matches? *PLOS ONE*, 13(6), e0199619. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0199619>
- Grafström, M. (n.d.). *Fédération Internationale de Football Association President: Gianni Infantino Secretary General*.
- Méndez, C., Méndez-Domínguez, C., Travassos, B., & Ibáñez, S. J. (2019). Attacking profiles of the best ranked teams from elite futsal leagues. *Frontiers in Psychology*, 10, 1370. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01370>
- Rico-González, M., Los Arcos, A., Nakamura, F. Y., Rojas-Valverde, D., Pino-Ortega, J., & Clemente, F. M. (2021). A systematic review of collective tactical behaviour in futsal using positional data. *Biology of Sport*, 38(1), 23–36. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2020.96321>
- Rinaldo, M. A., de Souza, E. G., Silva, K. A., Fidelis, B. M., de Angelis, T. R., Cardoso, P. C., Milanez, V. F., & de Paula Ramos, S. (2024). Variables Associated with the Effectiveness of Ball Possession in At-Home Futsal Matches. *International Journal of Exercise Science*, 17(6), 916–928. <https://doi.org/10.70252/GNUR9153>
- Spyrou, K., Ribeiro, J. N., Ferraz, A., Alcaraz, P. E., Freitas, T. T., & Travassos, B. (2023). Interpreting match performance in elite futsal: Considerations for normalizing variables using effective time. *Frontiers in Sports and Active Living*, 5, 1256424. <https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1256424>
- Yiannaki, C., Barron, D. J., Collins, D., & Carling, C. (2020). Match performance in a reference futsal team during an international tournament – implications for talent development in soccer. *Biology of Sport*, 37(2), 147–156. <https://doi.org/10.5114/biolsport.2020.93040>